



## 40 Siswa SMA Kota Jogja, ke Riau

**JOGJA** - Pemerintah Kota Jogjakarta melalui Dinas Pendidikan Kota Jogjakarta kembali melakukan program pertukaran pelajar tahun ini. Sebanyak 40 siswa dari SMA yang ada di kota Jogjakarta akan dikirim ke Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar, Riau.

Proses pertukaran pelajar ini sendiri akan dilakoni mulai dari 22 Oktober hingga 4 November mendatang. Didampingi Kepala Bidang Pengembangan Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Jogja, Samiyo ke -40 siswa ini berpamitan kepada PLT Walikota Jogja, Imam Priyono di ruang Utama Bawah, Balai Kota (10/10).

Dalam kesempatan ini, Imam sangat mendukung program pertukaran pelajar. Dengan adanya program ini terjadi pertukaran tidak hanya akademis saja, namun juga sisi sosial dan budaya. Maka dari itu, Imam berpesan kepada para siswa pertukaran untuk menjaga nama Jogjakarta.

"Tugas pelajar itu tidak hanya pintar akademis saja, namun juga memiliki akhlak yang baik. Sehingga ketika di sana nanti (Kampar dan Pekanbaru), harus mencirikan siswa Jogjakarta," pesan Imam.

Samiyo mengungkapkan program pertukaran pelajar antarprovinsi sendiri sudah berlangsung sejak

tahun 2004. Program ini pun memiliki beberapa tujuan di antaranya adalah memupuk rasa persatuan dan kesatuan, cinta tanah air.

Selain itu juga menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap mental. Ketiga adalah saling mengenalkan budaya daerah masing-masing baik dari Jogjakarta maupun provinsi tujuan pertukaran pelajar.

"Ketika anak-anak menginap di orangtua angkat mereka juga diharapkan mampu mengenal adat istiadat dan budaya di sana. Tentunya ini akan memperluas cakrawala pandang mereka dan menambah wawasan nusantara," kata Samiyo.

Samiyo menambahkan selama menjalani program pertukaran pelajar ini, para siswa akan menjalani beberapa kegiatan. Selain mengikuti kegiatan rutin sekolah sebagaimana biasanya, para siswa ini juga diharapkan bias membantu orangtua angkat dalam kegiatan sehari-hari.

Ajang ini pun secara tidak langsung juga bisa dijadikan promosi tentang wisata dan budaya Jogjakarta. Untuk itu dalam program ini, Samiyo memberikan bekal agar para siswa mampu beradaptasi dengan lingkungannya besok.

"Benar karena pertukaran ini tidak hanya menyangkut akademis

saja, banyak nilai yang diperoleh. Maka para siswa pun diwajibkan untuk menyatu dengan masyarakat dengan mengikuti berbagai kegiatan baik sosial maupun keagamaan," kata Samiyo.

Salah satu siswa, Adi Putra Prasetyo yang dikirim ke Kota Pekanbaru menyambut antusias program pertukaran pelajar ini. Bentuk antusiasme Adi ini sudah ditunjukkan semenjak proses tes tertulis maupun wawancara. Baginya program ini sangatlah istimewa, karena mampu mengenal budaya daerah lain.

"Ini tidak hanya mengenal budaya daerah lain, namun juga bisa mengakrabkan para pelajar di Jogjakarta. Dalam satu daerah sendiri ada 20 pelajar lintas SMA, sehingga bisa menambah pertemanan," kata siswa kelas XI SMA Bopkri Satu Jogja ini.

Siswa lain yang dikirim ke Kabupaten Kampar, Dzar Bella Hanifa telah melakukan persiapan khusus. Dirinya pun telah menyiapkan beberapa materi tentang potensi Jogjakarta yang akan dipromosikan di sekolah tempatnya belajar nanti.

"Tidak sabar, karena akan bertemu lingkungan baru dan juga budaya yang berbeda. Tidak hanya sekadar akademis tapi juga ada misi kebudayaan," kata Bella. (dwi/din/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005